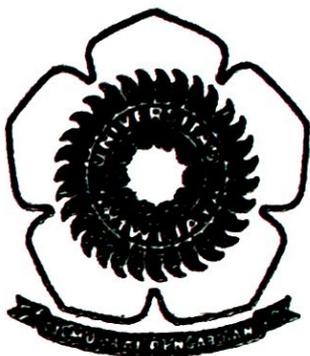


658.152 9  
Samsu  
01-110157  
2010

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**Skripsi oleh :**

**SAMSU**

**NIM. 01061001024**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
TAHUN 2010**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SAMSU  
NIM : 01061001024  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK  
INDONESIA

**PEMBIMBING SKRIPSI**

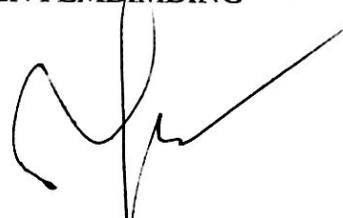
**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal 24 Desember 2010

Ketua

:

  
Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U  
NIP. 195004181980031001

Tanggal 24 Desember 2010

Anggota

:

  
Dra. Hj. Hartati Ali, M.M  
NIP. 194602231984032001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

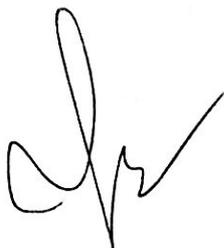
**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : SAMSU  
NIM : 01061001024  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 19 Januari 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 19 Januari 2011

Ketua,



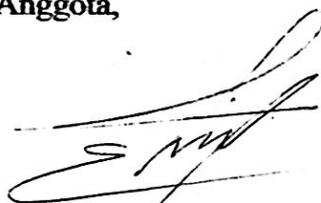
Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U  
NIP. 195004181980031001

Anggota,



Dra. Hj. Hartati Ali, M.M  
NIP. 194602231984032001

Anggota,



Drs. Abdul Gani Harun, S.U  
NIP. 194806161977031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M  
NIP. 195607011985031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK FLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsu  
NIM : 01061001024  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

Pembimbing

Ketua : Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U  
Anggota : Dra. Hj. Hartati Ali, M.M  
Tanggal diuji : 19 Januari 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 19 Januari 2011



Samsu  
NIM. 01061001024

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa *abstract* skripsi dari mahasiswa :

Nama : Samsu

NIM : 01061001024

Jurusan : Manajemen

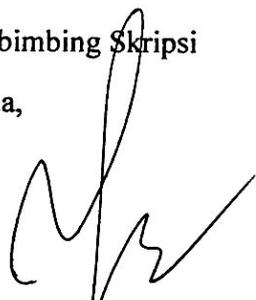
Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada  
Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar *abstract*.

Inderalaya, 19 Januari 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Drs. H. Samadi W. Bakar, SU  
NIP. 19500418 198003 1 001

Anggota,



Dra. Hj. Hartati Ali, MM  
NIP. 19460223 198403 2 001

## MOTTO:

Pekerjaan yang dilakukan dengan tekun dan sangat bersungguh-sungguh lebih disenangi Allah. (Hadist)

Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan akan hidup selamanya dan beribadahlah untuk akhiratmu seakan-akan akan mati sebentar lagi.  
(Hadist)

Ikhlaskan dalam memberi membuat kehidupan ini tidak akan pernah berharap kecuali hanya kepada Allah. (My self)

### Persembahan :

- ❖ Kedua orang tuaku yang dengan sabar mendidik dan membesarkanku
- ❖ Saudara-saudaraku yang telah memberikan dorongan dalam bentuk non-materil dan materil
- ❖ Semua yang telah memberikan nasihat dan pengetahuan kepadaku
- ❖ Almamaterku FE UNSRI

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui *Website* Bursa Efek Indonesia.

Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Bab II Tinjauan Pustaka, menjelaskan berbagai teori yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti, Bab III Metode Penelitian, menjelaskan metode analisis data yang digunakan, Bab IV Data Penelitian, memberikan gambaran perusahaan yang menjadi objek penelitian, Bab V Pembahasan, menjelaskan hasil dari analisis data penelitian, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran, pada bab ini penulis memberikan kesimpulan sekaligus saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan.

Penulis,

Samsu

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu **Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA** selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak **Dr. Syamsurijal, Ak** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak **Drs. Yuliansyah M. Diah, MM** selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak **Drs. Kosasih M. Zen, M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak **Drs. H. Samadi W. Bakar, SU** selaku Ketua Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran serta meluangkan waktu dalam memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini
6. Ibu **Dra. Hj. Hartati Ali, MM** selaku Anggota Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran serta meluangkan waktu dalam memberikan petunjuk dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini
7. Ibu **Isni Andriana, SE, M.Fin** selaku Pembimbing Akademik dan Semua Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang tak putus-putusnya agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.
9. Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,  
Samsu

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Struktur Modal.....	11
2.1.1. Teori Struktur Modal.....	12
2.1.1.1. <i>Agency Theory</i> .....	12
2.1.1.2. <i>Signaling Theory</i> .....	13
2.1.1.3. <i>Asymmetric Information Theory</i> .....	13
2.1.1.4. <i>Trade-off Theory</i> .....	14
2.1.1.5. <i>Pecking Order Theory</i> .....	16
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	17
2.2. Pengembangan Hipotesis.....	21
2.2.1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan.....	21
2.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan.....	22
2.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan.....	22

2.2.4.	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap Struktur Modal Perusahaan ..	23
2.2.5.	Pengaruh <i>Insider Ownership</i> terhadap Struktur Modal Perusahaan .....	24
2.2.6.	Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>price earning ratio</i> (PER), dan <i>insider ownership</i> secara simultan terhadap struktur modal	25
2.3.	Penelitian Terdahulu .....	25
2.4.	Kerangka Konseptual .....	27
2.5.	Hipotesis Penelitian .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2.	Jenis Penelitian.....	29
3.3.	Populasi Penelitian.....	29
3.4.	Metode Penarikan Sampel Penelitian .....	30
3.5.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
3.5.1.	Variabel Independen .....	31
3.5.2.	Variabel Dependen.....	33
3.6.	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.7.	Metode Analisis Data.....	34
3.7.1.	Model Analisis .....	34
3.7.2.	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.7.3.	Pengujian Hipotesis .....	37

### **BAB IV DATA PENELITIAN**

4.1.	Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	39
4.2.	Deskriptif Variabel Penelitian.....	40
4.2.1.	Variabel Struktur Aktiva.....	40
4.2.2.	Variabel Ukuran Perusahaan.....	42
4.2.3.	Variabel Profitabilitas .....	44
4.2.4.	Variabel <i>Price Earning Ratio</i> (PER) .....	45
4.2.5.	Variabel <i>Insider Ownership</i> .....	47
4.2.6.	Variabel Struktur Modal .....	48

## **BAB V PEMBAHASAN**

5.1.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	50
5.2.	Analisis Statistik Variabel Penelitian.....	51
5.2.1.	Pengujian Asumsi Klasik.....	51
5.2.1.1.	Uji Normalitas.....	51
5.2.1.2.	Uji Multikolinieritas.....	54
5.2.1.3.	Uji Autokorelasi.....	55
5.2.1.4.	Uji Heteroskedastisitas .....	56
5.2.2.	Analisis Regresi Berganda .....	57
5.2.3.	Pengujian Hipotesis .....	60
5.2.3.1.	Uji t (Pengujian Secara Parsial).....	60
5.2.3.2.	Uji F (Pengujian Secara Simultan).....	66

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1.	Kesimpulan .....	68
6.2.	Saran .....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penjualan dan Laba Bersih Tahun 2006-2009.....	1
Tabel 1.2	Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas Tahun 2006-2009 .....	5
Tabel 3.1	Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi <i>go public</i> Tahun 2006-2009.....	30
Tabel 4.1	Gambaran Umum Sampel Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi.....	39
Tabel 4.2	Perkembangan Struktur Aktiva Sub Sektor Telekomunikasi.....	41
Tabel 4.3	Perkembangan Ukuran Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi.....	42
Tabel 4.4	Perkembangan Profitabilitas Sub Sektor Telekomunikasi .....	44
Tabel 4.5	Perkembangan <i>Price Earning Ratio</i> Sub Sektor Telekomunikasi .....	45
Tabel 4.6	Perkembangan <i>Insider Ownership</i> Sub Sektor Telekomunikasi .....	47
Tabel 4.7	Perkembangan Struktur Modal Sub Sektor Telekomunikasi .....	48
Tabel 5.1	Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 5.2	Hasil Uji <i>Kolmogorof-Smirnov</i> .....	52
Tabel 5.3	Hasil Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 5.4	Hubungan Antar Variabel Bebas.....	55
Tabel 5.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 5.6	Hasil Koefisien Regresi Model Penelitian .....	58
Tabel 5.7	Hasil Uji t .....	60
Tabel 5.8	Hasil Uji 5 (lima) Hipotesis Penelitian.....	66
Tabel 5.9	Hasil Uji F .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	27
Gambar 4.1 Perkembangan Struktur Aktiva Sub Sektor Telekomunikasi.....	42
Gambar 4.2 Perkembangan Ukuran Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi.....	43
Gambar 4.3 Perkembangan Profitabilitas Sub Sektor Telekomunikasi .....	45
Gambar 4.4 Perkembangan <i>Price Earning Ratio</i> Sub Sektor Telekomunikasi .....	46
Gambar 4.5 Perkembangan <i>Insider Ownership</i> Sub Sektor Telekomunikasi .....	48
Gambar 4.6 Perkembangan Struktur Modal Sub Sektor Telekomunikasi .....	49
Gambar 5.1 <i>Histogram</i> Uji Normalitas .....	53
Gambar 5.2 <i>Normal Probability Plot</i> Uji Normalitas .....	53
Gambar 5.3 <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Perhitungan Rasio Seluruh Variabel Penelitian  
Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Tahun 2006-2009
- Lampiran II *Output SPSS*  
Analisis Statistik Model Penelitian  
Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Tahun 2006-2009
- Lampiran III Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi  
di Bursa Efek Indonesia (BEI)

# **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, *price earning ratio* (PER), dan *insider ownership* terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2009. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2006-2009. Analisis dilakukan dengan model analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *price earning ratio* (PER) secara parsial signifikan berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan *insider ownership* secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, *price earning ratio* (PER), dan *insider ownership* terbukti signifikan berpengaruh terhadap struktur modal. Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, *price earning ratio* (PER), dan *insider ownership* berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2009.

Berdasarkan nilai beta dari *standardized coefficients*, pengaruh yang paling signifikan terhadap struktur modal diberikan oleh profitabilitas yaitu sebesar 0,435, kemudian diikuti *price earning ratio* (PER) sebesar 0,350, ukuran perusahaan sebesar 0,276, dan struktur aktiva sebesar 0,247. Sedangkan *insider ownership* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal dengan nilai beta dari *standardized coefficients* sebesar 0,032.

Kata Kunci: Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Price Earning Ratio* (PER), *Insider Ownership*, dan Struktur Modal.



***Analysis Factor-factor The Influence of Capital Structure in a Sub Sector  
Telecommunication's Company in Indonesian Stock Exchange (IDX)***

**ABSTRACT**

*This research is performed in order to test the influence of assets structure, firm size, profitability, price earning ratio (PER), and insider ownership to capital structure in a sub sector telecommunication's company listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) at period 2006-2009. Data is used secondary data that published in Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2006-2009. This analysis used multiple regression analysis modeling.*

*Research finding has shown that assets structure, firm size, profitability, and price earning ratio (PER) partially have significant influence to capital structure, whereas insider ownership do not have significant influence to capital structure. Assets structure, firm size, profitability, price earning ratio (PER), and insider ownership simultaneously have significant influence to capital structure. Assets structure have positive influence to capital structure, whereas firm size, profitability, price earning ratio (PER), and insider ownership have negative influence to capital structure in a sub sector telecommunication's company listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) at period 2006-2009.*

*Based on beta's value from standardized coefficients, the most significant influence to capital structure are given by profitability around 0,435, then followed price earning ratio (PER) around 0,350, firm size around 0,276, and assets structure around 0,247. Whereas insider ownership is not gives significant influence to capital structure with beta's value from standardized coefficients around 0,032.*

***Keywords: Assets Structure, Firm Size, Profitability, Price Earning Ratio (PER),  
Insider Ownership, and Capital Structure.***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya teknologi telekomunikasi pada saat ini, masyarakat yang pada awalnya hanya bisa berkomunikasi melalui jaringan kabel sekarang sudah beralih menggunakan teknologi telekomunikasi yang tidak menggunakan kabel (*wireless*). Kegiatan berkomunikasi dan menyampaikan informasi dari suatu tempat ke tempat yang lain menjadi lebih mudah dan cepat serta bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Perkembangan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa telekomunikasi *wireless* (telekomunikasi seluler), mempunyai peluang yang besar untuk berkembang pesat di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar dengan keadaan geografis berupa kepulauan. Ini merupakan pasar yang sangat potensial bagi perusahaan telekomunikasi untuk mengembangkan usahanya.

Di Indonesia sub sektor telekomunikasi semakin menggairahkan, kita bisa lihat dari peningkatan penjualan dan laba bersih yang dihasilkan 5 (lima) perusahaan pada sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006–2009, seperti yang ditampilkan pada Tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1  
5 (lima) Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi *go public*  
Penjualan dan Laba Bersih Tahun 2006-2009  
(disajikan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Perkembangan (%)	Laba Bersih	Perkembangan (%)
2006	69.411.652	-	13.175.390	-
2007	84.560.710	21,82	15.344.455	16,46
2008	92.047.866	8,85	11.550.828	-24,72
2009	99.807.248	8,43	13.913.899	20,46

Sumber: Diolah dari laporan keuangan sub sektor telekomunikasi *go public*

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa sub sektor telekomunikasi mengalami peningkatan penjualan dan laba bersih dari tahun 2006-2009. Peningkatan penjualan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 21,82% yang diikuti peningkatan laba bersih sebesar 16,46%. Peningkatan penjualan pada tahun 2008 sebesar 8,85% tidak disertai peningkatan laba bersih, melainkan diikuti penurunan laba bersih sebesar 24,72% yang disebabkan adanya krisis global yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada tahun 2009 penjualan meningkat sebesar 8,43% yang diikuti peningkatan laba bersih sebesar 20,46%.

Indonesia untuk pertama kalinya hanya ada satu perusahaan telekomunikasi yaitu PT Telekomunikasi Indonesia (Tbk) yang memonopoli pasar telekomunikasi di Indonesia, namun seiring dengan semakin berkembangnya teknologi telekomunikasi membuat semakin banyak perusahaan yang masuk ke industri ini. Perkembangan teknologi telekomunikasi telah menurunkan kebutuhan spektrum (*band-width*) per pelanggan sehingga pada gelombang yang sama dapat digunakan oleh lebih dari satu operator selular. Hal ini membuat struktur pasar telekomunikasi di Indonesia yang dulunya monopoli saat ini menjadi oligopoli. Sampai saat ini di Indonesia telah berdiri perusahaan telekomunikasi lain, seperti: PT Indosat (Tbk), PT XL Axiata (Tbk), PT Bakrie Telecom (Tbk), PT Mobile-8 Telecom (Tbk), PT Telkomsel (anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia), PT Hutchison CP Telecommunications, PT Smart Telecom, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, dan PT Natrindo Telepon Selular.

Sejarah telekomunikasi Indonesia berawal dari tahun 1884, pemerintah kolonial Belanda mendirikan perusahaan swasta yang menyediakan jasa pos domestik dan jasa telegram internasional. Jasa telepon tersedia pertama kalinya di Indonesia pada tahun 1882. Sampai dengan tahun 1906, disediakan oleh perusahaan swasta dengan lisensi pemerintah selama 25 tahun. Tahun 1961, beberapa dari jasa ini dipindahkan ke

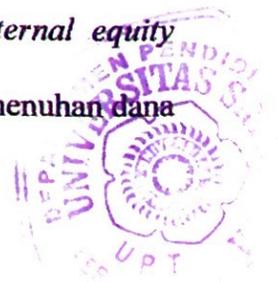
perusahaan milik negara. Tahun 1965, pemerintah memisahkan jasa pos dan telekomunikasi ke dua perusahaan negara, yaitu: PN Pos dan Giro, dan PN Telekomunikasi. Tahun 1974, PN Telekomunikasi dipecah menjadi dua yaitu: Perusahaan Umum Telekomunikasi dan PT Inti. Tahun 1976, Satelit Palapa 1 diluncurkan dari Florida. Dan mulai saat itu, Indonesia mempunyai perusahaan bonafit di dunia yaitu Indosat dengan stasiun bumi di Jatiluhur yang menyelenggarakan telekomunikasi internasional, dan Perumtel dengan satelit Palapa tersebut yang menyelenggarakan telekomunikasi nasional dan regional. Tahun 1991, pemerintah merubah Perumtel dari "Perusahaan Umum" menjadi "Persero" yaitu PT TELKOM. Tahun 1992, berdiri PT Lintasarta. Tahun 1993, berdiri PT Satelindo yang merupakan *joint venture* dari beberapa perusahaan telekomunikasi yaitu: TELKOM, Indosat, PT Bimagraha Telekomindo, dan DeTeMobil. Pada tahun ini juga berdiri PT Ratelindo yang merupakan *joint venture* antara TELKOM dan PT Bakrie Electronics.

Telekomunikasi seluler sendiri mulai dikenal sejak tahun 1984, teknologi seluler yang digunakan saat itu adalah NMT (*Nordic Mobile Telephone*) dari Eropa, disusul oleh AMPS (*Advance Mobile Phone Sistem*). Teknologinya masih bersistem analog sering disebut teknologi seluler generasi pertama (1G). Pada tahun 1995 diluncurkan teknologi generasi pertama CDMA (*Code Division Multipel Acces*). Di dekade yang sama, diperkenalkan teknologi GSM (*Global System for Mobile*) yang membawa teknologi generasi kedua (2G). Pada masa ini muncul layanan pesan singkat (*Short Message Service*) dan teknologi GPRS (*General Packet Radio Service*) untuk transaksi paket data dan sering disebut generasi kedua-setengah (2,5G). Dan pada saat ini telekomunikasi seluler di Indonesia telah mencapai generasi ketiga-setengah (3,5G), ditandai dengan berkembangnya teknologi HSDPA (*High Speed Packet Acces*) yang memungkinkan transfer data secepat 3,6 Mbps.

Untuk dapat menjalankan usaha setiap perusahaan membutuhkan dana. Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat diperoleh dari sumber intern perusahaan, yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan, misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan di dalam perusahaan (*retained earning*). Di samping sumber intern, dalam memenuhi kebutuhan dana suatu perusahaan dapat pula diperoleh dari sumber ekstern, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau penerbitan saham baru, penjualan obligasi, dan kredit dari bank.

Apabila perusahaan menggunakan dana dari sumber intern yang berupa keuntungan yang tidak dibagikan, ini akan merugikan para pemegang saham (pemilik) yang tidak memperoleh keuntungan atas dana mereka yang berada di dalam perusahaan, maka nantinya nilai perusahaan akan turun dikarenakan turunnya harga saham akibat tingginya penawaran dari para pemegang saham atas saham perusahaan. Jika sumber dana diperoleh dari luar perusahaan yang berupa pinjaman, maka nantinya perusahaan akan mempunyai kewajiban yang sifatnya tetap, yaitu harus membayar bunga dari pinjaman tersebut secara tetap beserta angsuran pokoknya. Sedangkan pembayaran bunga dan angsuran pokok ini harus tetap dilaksanakan dalam jumlah tertentu oleh perusahaan, sekalipun perusahaan itu mengalami kerugian. Hal ini tentu saja menjadi pertimbangan bagi perusahaan, sehingga jumlah pinjaman ini harus dibatasi untuk menjaga agar perusahaan tetap mempunyai kemampuan membayar utang-utangnya.

Apabila kebutuhan dana sudah demikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan, dan dana dari sumber intern sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan, baik dari utang (*debt financing*) maupun dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*) dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Kalau dalam pemenuhan dana



dari sumber ekstern tersebut perusahaan lebih mengutamakan pada utang saja maka ketergantungan perusahaan pada pihak luar akan makin besar dan risiko keuangannya makin besar karena timbulnya tanggung jawab perusahaan untuk melunasi utang tersebut dimasa mendatang. Sebaliknya kalau perusahaan hanya mendasarkan pada saham saja, biayanya akan sangat mahal (Riyanto, 2001).

Perimbangan antara utang jangka panjang dengan ekuitas (modal sendiri) disebut dengan struktur modal perusahaan (Riyanto, 2001). Menurut Gitman (2003) "*Capital structure is the mix of long-term debt and equity maintained by the firm*". Artinya struktur modal adalah gabungan dari utang jangka dan modal yang dibiayai perusahaan. Di Indonesia perusahaan-perusahaan yang berada di sub sektor telekomunikasi memiliki rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas yang terus mengalami peningkatan, ini bisa dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini :

Tabel 1.2  
Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi *go public*  
Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas  
Tahun 2006-2009

No.	Perusahaan	Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas			
		Th 2006	Th 2007	Th 2008	Th 2009
1	XI Axiata	1.40	1.56	4.27	1.43
2	Telkom	0.65	0.54	0.59	0.54
3	Indosat	0.79	1.02	1.34	1.32
4	Bakrie Telecom	0.28	1.21	0.47	0.86
5	Mobile-8	0.60	1.33	4.05	3.40
Rata-rata		0.75	1.13	2.15	1.51

*Sumber: Diolah dari laporan keuangan sub sektor telekomunikasi go public*

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas tertinggi pada tahun 2008 sebesar 2,15 dan terendah pada tahun 2006 sebesar 0,75. Rata-rata rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas lebih besar dari 1 (satu) selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2007-2009. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai proporsi utang jangka panjang yang lebih besar

daripada modal sendirinya selama tahun 2007-2009. Adanya fenomena ini yang akan dilakukan penelitian atas faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan sub sektor telekomunikasi di BEI.

Dalam menentukan kebutuhan sumber dana dapat digunakan pedoman struktur finansial baik yang vertikal maupun yang horizontal (Riyanto, 2001). Pedoman struktur finansial yang vertikal memberikan imbalan yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan mengenai besarnya jumlah modal pinjaman (utang) dengan besarnya jumlah modal sendiri. Berdasarkan anggapan bahwa pembelanjaan yang sehat itu pertama-tama harus dibangun atas dasar modal sendiri, yaitu modal yang tahan risiko maka besarnya modal asing dalam keadaan apapun tidak boleh melebihi besarnya modal sendiri, perbandingan antara jumlah modal asing dengan modal sendiri tidak boleh melebihi 1:1. Adapun pedoman struktur finansial yang horizontal memberikan batas imbalan antara besarnya modal sendiri dengan besarnya jumlah aktiva tetap *plus* persediaan bersih. Pedoman tersebut menyatakan bahwa keseluruhan aktiva *plus* persediaan bersih harus sepenuhnya dibelanjai dengan modal sendiri yaitu modal yang tetap tertanam dalam perusahaan.

Perusahaan yang memiliki struktur modal yang mempunyai utang yang sangat besar, yang tidak dapat ditutupi oleh modal sendiri yang dimilikinya akan memunculkan pandangan yang buruk dikalangan para pemilik modal. Perusahaan yang bersangkutan akan diduga tengah dililit utang, sehingga mereka (para pemilik modal) menjadi tidak tertarik untuk menanamkan modalnya. Lebih dari itu, perusahaan bahkan terancam bangkrut jika ternyata tidak mampu membayar kewajiban jangka panjangnya atau ketika baik seluruh asset dan ataupun cadangan dana yang dimilikinya ternyata tidak mampu menutupi total utangnya.

Namun tidak pula dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik adalah perusahaan yang memiliki struktur modal tanpa utang dan yang dapat memberikan deviden yang besar bagi pemegang sahamnya. Keberadaan utang yang seimbang dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan justru dapat mengurangi beban perusahaan akibat tingginya ongkos biaya penerbitan saham dan keharusan perusahaan menanggung biaya modal, yaitu berupa tingkat keuntungan yang diinginkan oleh para pemegang saham dalam bentuk deviden atas saham yang mereka miliki.

Keputusan sumber pemenuhan dana baik dari internal maupun eksternal secara teoritis didasarkan pada dua kerangka yaitu *balancing theory* dan *packing order theory*. Berdasarkan *balancing theory* perusahaan mendasarkan keputusan pendanaan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dibentuk dengan menyeimbangkan manfaat dari penghematan pajak atas penggunaan utang terhadap biaya kebangkrutan (Myers, 1984; Baskin, 1989; Brigham, 1999).

Pendanaan atas dasar *packing order theory*, perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan dari internal daripada eksternal. Urutan pendanaan yang disarankan pertama dari laba ditahan diikuti utang yang terakhir penerbitan saham baru (Myers, 1984). Informasi asimetris (*asymmetric information*) akan membatasi akses pendanaan dari luar yang mengakibatkan adanya pengaruh pada struktur modal. Pengaruh informasi asimetris, biaya transaksi dan biaya penerbitan saham baru cenderung mendorong perilaku *packing order* (Myers, 1984). Biaya langsung dari laba ditahan (*retained earning*) akan lebih kecil daripada melakukan pinjaman (utang) dan penerbitan saham baru, karena adanya penghematan nyata dari *banker fees* serta perusahaan dapat mengurangi deviden saat ini yang akan dikenai pajak dengan membatasi penerbitan saham baru. Kenyataan ini mendorong perusahaan untuk memilih pendanaan internal dibanding eksternal.

Mayangsari (2001) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan : Pengujian *pecking order theory*. Variabel-variabel yang secara signifikan mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aktiva, dan perubahan modal kerja. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal adalah pertumbuhan aktiva dan *operating leverage*.

Fitrijanti dan Jogianto (2002) dalam penelitiannya mengkaji pengaruh *proxy* IOS yang diukur dari variabe-variabel *market value of equity to book value of equity* (MVEBVE) sebagai ukuran perusahaan, *market value of asset to book value of asset* (MVABVA) sebagai ukuran asset, dan *price earning ratio* (PER). Ketiga faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Abadi (2004) yang dalam penelitiannya menganalisis pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, beban pajak, *return on investment* (ROI), dan *return on asset* (ROA) terhadap struktur modal. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti secara parsial dan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Poedjiwahjono (2005) yang meneliti pengaruh *operating leverage*, *price earning ratio* (PER), pertumbuhan aktiva, *return on aktiva* (ROA), *insider ownership* terhadap struktur modal mendapatkan hasil PER dan *insider ownership* secara parsial signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel yang lain tidak signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan seluruh variabel penelitian berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Aditya (2006) menggunakan lima variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi struktur modal. Diperoleh hasil bahwa variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas yang berpengaruh signifikan secara parsial

terhadap struktur modal. Sedangkan variabel *operating leverage* dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap struktur modal.

Berdasarkan fenomena rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi dan hasil penelitian terdahulu mengenai keterkaitan struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, *price earning ratio* (PER), dan *insider ownership* terhadap struktur modal, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia”. Faktor-faktor tersebut adalah: struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, *price earning ratio* (PER), dan *insider ownership*.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dan keterbatasan penulis, maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Apakah struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, *price earning ratio* (PER), dan *insider ownership* berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, *price earning ratio* (PER), dan *insider ownership* berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, *price earning ratio* (PER), dan *insider ownership* secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, *price earning ratio* (PER), dan *insider ownership* secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

yaitu untuk memberikan tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian dan mengolah data yang ada.

2. Bagi Manajemen Perusahaan dan Investor

yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam hal menjelaskan faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap keputusan pendanaan perusahaan.

3. Bagi Kalangan Akademik dan Praktisi.

yaitu menambah referensi bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, R. Moch. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan pada Industri Manufaktur di BEJ Studi pada Tahun 1999-2001*. Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang: [www.google.com](http://www.google.com). 7 Juni 2010.
- Aditya, Januarino. 2006. *Studi Empiris Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ Periode Tahun 2000-2003*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta: [www.google.com](http://www.google.com). 7 Juni 2010.
- Asngari, Imam. 2008. *Modul-Modul Teori dan Praktikum Ekonometrika*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Brealey, Ricard A. Myers, Stewart C. Marcus, Alan J. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 2. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. 1983. *Fundamentals of Financial Management*. Third Edition. Holt-Saunders Japan: The Dryden Press.
- Brigham, E. F. Gapenski, Louis C. Philip, Daves R. 1999. *Intermediate Financial Management*. Sixth Edition. International Edition. The Dryden Press.
- Bringham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Buku Dua, Edisi Ke-8. Jakarta: Erlangga.
- Brigham & Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2010. Diambil pada tanggal 14 Juni 2010 dari <http://www.idx.co.id>
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi UNSRI*. Inderalaya: Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE UNSRI.
- Ferry, M. G. And Jones, W. H. 1979. *Determinants of Finacial structure a New Methodological Approach*. The Journal Financial, Vol. XXXIV, No. 3.
- Fitrijanti, T. dan Jogiyanto, H. 2002. *Set kesempatan investasi : Konstruksi dan analisis hubungannya dengan kebijakan pendanaan dan dividen*. Journal Riset Akuntansi Indonesia, 5. 35-63.
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principle of Managerial Finance*. Tenth Edition. Boston: Pearson Education.

- Husnan, Suad. 1994. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan jangka panjang)*. Buku 1. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kesuma, Ali. 2009. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate di BEI*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, vol. 11, No.1: 38-45.
- Martin, John D. et. al. 1997. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Haris Munandar. Edisi Pertama. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Myers, Steward C. 1984. *The Capital Structure Puzzle*. Journal of Finance, 39. July.
- Poedjiwahjono, Poerwitono. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Perbankan di BEJ*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang: [www.google.com](http://www.google.com). 7 Juni 2010.
- Puspowarsito. 2008. *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*. Bandung. Humaniora.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2003. *Statistik Multivariant*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Soelistyo. 2001. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: BPFE.
- Syamsuddin, Lukman. 1998. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep dan Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Titman dan Wessels. 1988. *Determinant of Capital Structur*. The Journal of Finance. [www.findarticles.com](http://www.findarticles.com). 20 Juni 2010.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowics, Jr. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Salemba Empat: Prentice Hall.
- Weston, J. Fred dan Copeland E. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)